

Analisis CSR Disclosure, Green Innovation dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Eni Puji Estuti¹, Handayani Putri²
^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang
e-mail: enipuji001@gmail.com

Abstrak

Firm value (nilai perusahaan) merupakan dasar penentu bagi calon investor karena nilai perusahaan akan mencerminkan keadaan perusahaan. . Penting bagi investor untuk berfokus pada nilai perusahaan karena hal inilah yang menjadi tujuan investor berinvestasi pada perusahaan yang menguntungkan. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif menggunakan uji asumsi klasik dan uji regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan CSR Indeks dan Green Innovation tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan Return On Assets berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022.

Kata kunci: *Firm value, CSR, Green Innovation, ROA*

Abstract

Company value (company value) is the basis for prospective investors because the company value will reflect the condition of the company. . It is important for investors to focus on company value because this is the goal of investors investing in profitable companies. The method used is a quantitative method using classical assumption tests and multiple regression tests. The results of this study indicate that the CSR Index and Green Innovation have no effect on Company Value. While Return On Assets has a positive and significant effect on Company Value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022.

Keywords: *Firm value, CSR, Green Innovation, ROA*

1. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan selalu akan berupaya meningkatkan kinerjanya untuk menarik investor. Kinerja suatu perusahaan dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka penting bagi investor untuk berfokus pada nilai perusahaan dimana ini mencerminkan penilaian pasar terhadap kinerja perusahaan. Investor akan melihat potensi nilai suatu perusahaan berdasarkan peluang investasi di masa yang akan datang. Tugas pihak manajemen untuk dapat memengaruhi ketertarikan investor dalam berinvestasi saham, sehingga nilai saham perusahaan meningkat. Para shareholder tentu berharap kenaikan nilai perusahaan yang akan berpengaruh pada kesejahteraan mereka. Disini peran manajemen keuangan adalah memaksimalkan keuntungan yang dinikmati oleh pemegang saham (Hendrayanti, S, dkk, 2022) Firm value (nilai perusahaan) merupakan dasar penentu bagi calon investor karena nilai perusahaan akan mencerminkan keadaan perusahaan tersebut.

Penentu nilai perusahaan sangat di pengaruhi oleh kinerja keuangannya. Investor akan melihat hal ini sebagai faktor penting dalam berinvestasi. Analisis ini akan berfokus pada pengelolaan keuangan perusahaan. Kinerja keuangan dapat menggambarkan kondisi finansial perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan, dan sebaliknya. Semakin tinggi nilai perusahaan, investor akan cenderung berinvestasi pada perusahaan tersebut dan harga saham perusahaan akan meningkat.

Green innovation menjadi isu yang penting saat ini di kalangan perusahaan. Perusahaan dituntut untuk lebih mengelola pengelolaan limbah industri dan peduli terhadap lingkungan. Perusahaan harus memikirkan kelangsungan alam untuk generasi selanjutnya alih-alih hanya memikirkan keuntungan perusahaan semata. Ramah lingkungan bisa diimplementasikan melalui *green innovation* baik dalam produk maupun proses. Penerapan *green innovation* bertujuan untuk menyempurnakan produk dengan meningkatkan produktivitas dan keuntungan. Konsep ini dilakukan dengan berbagai cara untuk memperluas pangsa pasar yaitu dengan peningkatan efisiensi, pengurangan dampak negatif lingkungan, strategi keunggulan kompetitif, mengubah limbah menjadi produk yang punya nilai jual sehingga dapat menambah keuntungan perusahaan.

Inovasi ini, dapat menjadi peluang bagi perusahaan untuk terus berinovasi dan berkembang dengan tetap menjaga kelestarian alam, serta berpotensi untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan efisiensi dalam pemakaian bahan baku dan energi, memperluas pasar-pasar baru, memaksimalkan saham perusahaan, serta memperkuat keunggulan kompetitif produk. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan margin keuntungan perusahaan dan memberikan kontribusi besar terhadap efisiensi ekonomi.

Hasil penelitian dari (Anggraeni et al., 2024) menunjukkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian dari Lestari (2023) menunjukkan Pengungkapan *Corporate Responsibility Social* (CSR) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan Hasil penelitian dari Cahyaningtyas et al., (2022) CSR tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian tentang *green innovation* sudah banyak dilakukan di Indonesia diantaranya Prasetyaningsih et al., (2024) yang menunjukkan hasil *Green innovation* berpengaruh terhadap nilai perusahaan properti dan real estate. Inovasi ramah lingkungan berdampak positif pada nilai perusahaan terbukti dari hasil penelitian dari Fanda & Dwijayanti (2024). Hasil penelitian dari Cahyaningtyas et al., (2022) *Green innovation* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian dari Ayu Wijayanti & Yoseph Agus Bagus Budi N., (2024) Green Innovation tidak memberi pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan Yunina & Husna (2018) *Green Innovation* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan Yunina & Husna (2018) tentang profitabilitas menunjukkan *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi & Sholahuddin (2022) menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Agustin Ekadjaja (2021) menunjukkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang fenomena dan *research gap* yang telah diuraikan diatas maka peneliti tertarik menguji lebih lanjut permasalahan pengaruh CSR, *Green Innovation* dan ROA terhadap *firm value* dengan menggunakan objek pada perusahaan

manufaktur yang terdapat di BEI pada tahun 2018-2022 dengan rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Apakah CSR (*Corporate Social Responsibility*) berpengaruh terhadap *firm value* perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI pada tahun 2018-2022?
- b. Apakah *Green Innovation* berpengaruh terhadap *firm value* perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI pada tahun 2018-2022?
- c. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *firm value* perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI pada tahun 2018-2022?

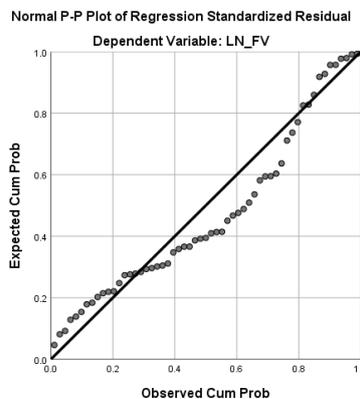
2. METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang utamanya menggunakan *post positivis Paradigm* dalam menjelaskan ilmu pengetahuan meliputi sebab akibat, reduksi variabel, hipotesis, pertanyaan khusus menggunakan pengukuran dan observasi serta pengujian teori. Populasi penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang listed di BEI antara tahun 2018- 2022 pengambilan sampel sampling menggunakan teknik purposive sampling. Data yang digunakan bersumber dari data yang telah dikumpulkan oleh penyedia data ESGI dari Universitas Airlangga. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda data panel dengan terlebih dahulu menggunakan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi), uji F dan uji t.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian menggunakan uji asumsi klasik telah dilakukan. Uji normalitas menggunakan normal P-P Plot dan hasilnya menunjukkan bahwa model tidak normal. Langkah normalisasi telah diimplementasikan dengan mentransformasi menjadi bentuk Ln (Logaritma Natural), akan tetapi belum normal maka dilakukan pembuangan data sebanyak 3 titik sampel, setelah itu normal P-P Plot menunjukkan hasil yaitu data mendekati normal atau normal.

Gambar 1 Uji Normalitas



Gambar 1 Uji normalitas diatas menunjukkan bahwa data mendekati normal dan dapat digunakan untuk pengujian lebih lanjut.

Tabel 1 Uji Kelayakan Model

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 13.699 | 3 | 4.566 | 8.921 | .000 ^b |
| | Residual | 27.129 | 53 | .512 | | |
| | Total | 40.828 | 56 | | | |

a. Dependent Variable: LN_FV

b. Predictors: (Constant), LN_ROA, LN_CSR, LN_GI

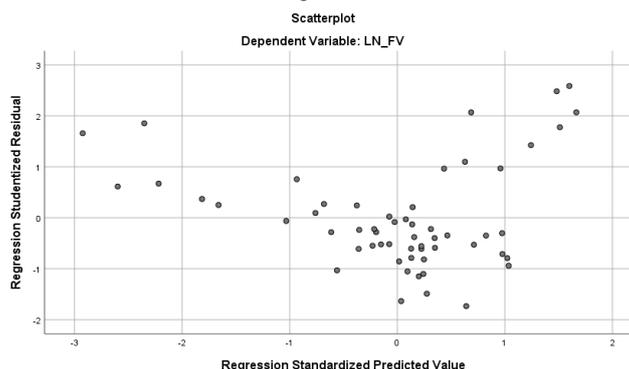
Tabel 1 menunjukkan hasil dari uji kelayakan model nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti model tersebut layak digunakan.

Tabel 2 Uji Multikolinieritas

| Model | | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | LN_CSR | .830 | 1.205 |
| | LN_GI | .819 | 1.220 |
| | LN_ROA | .975 | 1.026 |

Hasil uji multikolinieritas pada tabel 2 menunjukkan hasil nilai tolerance dari semua variabel yaitu 0,83; 0,819; 0,975 berada $> 0,1$ dan nilai tolerance dari semua variabel yaitu 1,205; 1,220; 1,026 < 10 , maka dapat disimpulkan semua variabel bebas dari multikolinieritas.

Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2 diatas menunjukkan hasil pengujian heteroskedastisitas menggunakan scatter plot dimana data terlihat menyebar pada sumbu y dan sumbu x. Artinya menandakan bahwa data tidak mempunyai penyakit heteroskedastisitas.

Tabel 3 Uji Analisis Regresi Berganda

| Model | Unstandardized | Standardized | t | Sig. |
|-------|----------------|--------------|---|------|
| | Coefficients | Coefficients | | |

| | | B | Std. Error | Beta | | |
|---|------------|-------|------------|------|-------|------|
| 1 | (Constant) | 1.351 | 2.297 | | -.588 | .559 |
| | LN_CSR | .668 | .528 | .156 | 1.265 | .211 |
| | LN_GI | .176 | .160 | .136 | 1.101 | .276 |
| | LN_ROA | .341 | .067 | .580 | 5.119 | .000 |

Dari hasil analisis dengan program SPSS dapat diketahui persamaan regresi dari penelitian ini yaitu : $Y = -1,351 + 0,668 \text{ LN_CSR} + -0,176 \text{ LN_GI} + 0,341 \text{ LN_ROA} + e$.

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut di atas menunjukkan bahwa :

- Koefisien konstanta sebesar 1,351 menjelaskan CSR Indeks, *Green Innovation*, dan *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai konstan, maka Nilai Perusahaan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 1,351 satuan.
- Koefisien regresi sebesar 0,668 menjelaskan CSR Indeks mengalami peningkatan 1 satuan, maka Nilai Perusahaan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,668 satuan.
- Koefisien regresi sebesar 0,176 menjelaskan *Green Innovation* mengalami peningkatan 1 satuan, maka Nilai Perusahaan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,176 satuan.
- Koefisien regresi sebesar 0,341 menjelaskan ROA mengalami peningkatan 1 satuan, maka Nilai Perusahaan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,341 satuan.

Dari tabel 3 diatas, hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh hasil analisis data sebagai berikut :

- nilai t hitung LN_CSR Indeks adalah $1,265 > t$ tabel yaitu sebesar 2,389 dengan signifikansi sebesar $0,211 > 0,05$. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa CSR Indeks tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI tahun 2018-2022. Hal ini berarti bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini **ditolak**.
- nilai t hitung LN_GI (*Green Innovation*) adalah $1,265 > t$ tabel yaitu sebesar 2,389 dengan signifikansi sebesar $0,276 > 0,05$. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa LN_GI tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI tahun 2018-2022. Hal ini berarti bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini **ditolak**.
- nilai t hitung LN_ROA (*Return On Asset*) adalah $1,265 > t$ tabel yaitu sebesar 2,389 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa LN-ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI tahun 2018-2022. Hal ini berarti bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini **diterima**.

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .579 ^a | .336 | .298 | .71545 |

Hasil uji koefisien determinasi diatas menunjukkan bahwa Nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu LN_CSR, LN_GI, LN_ROA hanya sebesar 29,8% dan sisanya sebesar 70,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel penelitian.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bukti bahwa CSR Indeks dan Green Innovation tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan Return On Assets berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022.

LN_ROA sebagai proksi dari profitabilitas terbukti sangat mempengaruhi nilai perusahaan. Peranan laba ini menunjukkan bahwa investor dalam berinvestasi masih bertendensi memfokuskan diri pada keuntungan yang diperoleh perusahaan. Dengan adanya keuntungan yang dimiliki perusahaan maka investor berkeyakinan usaha perusahaan saat ini maupun yang akan datang akan dapat berkembang dan menjadi lebih sukses.

b. Saran

Saran yang dapat diimplementasikan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan data tahun yang lebih terbaru dan cakupan perusahaan yang lebih luas sehingga diharapkan akan lebih dapat menggambarkan keadaan perusahaan secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin Ekadjaja, L. S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 92. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i1.11409>
- Anggraeni, F., Pebrianti, F., & Nuralfaiza, Y. (2024). *LITERATURE RIVIEW: PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PERUSAHAAN MANUFAKTUR)*. 1(3), 684–691.
- Ayu Wijayanti, & Yoseph Agus Bagus Budi N. (2024). Dampak Green Governance, Green Investment, Dan Green Innovation Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(1), 535–544. <https://doi.org/10.25105/jet.v4i1.19373>
- Hendrayanti, S, dkk. (2022). Konsep Dasar Manajemen Keuangan. Penerbit NEM..
- Cahyaningtyas, S. R., Isnaini, Z., & Ramadhani, R. S. (2022). Green Corporate Social Responsibility: Green Innovation Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 6(2), 87–108. <https://doi.org/10.29303/jaa.v6i2.137>

- Fanda, V., & Dwijayanti, S. P. F. (2024). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon, Eco-Efficiency, Dan Green Innovation Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 13(1), 60–73. <https://doi.org/10.33508/jima.v13i1.5727>
- Lestari, M. (2023). Pengaruh Green Accounting, Green Intellectual Capital Dan Pengungkapan Corporate Responsibility Social Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 2955–2968. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17879>
- Prasetyaningsih, R., Amin, M., Studi Akuntansi, P., Ekonomi dan Bisnis, F., & Islam Malang, U. (2024). Peran Moderasi Kinerja Keuangan Dalam Hubungan Green Innovation dengan Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate Tahun 2020-2022). *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 13(01), 306–317. <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra>,
- Wahyudi, F. A., & Sholahuddin, M. (2022). The Effect of Profitability, Leverage, and Firm Size on Firm Value (Case of Registered Company In Jakarta Islamic Index 2015-2020 period). *Proceedings of the International Conference on Economics and Business Studies (ICOEBS 2022)*, 655(Icoebs), 380–385. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220602.050>
- Yunina, Y., & Husna, A. (2018). Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2012-2016). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 59. <https://doi.org/10.29103/jak.v6i1.1825>